

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dimana peneliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data secara langsung tentang pengelolaan CSR terkait dakwah Islam di PT. Gawi Makmur, Desa Damit Hulu, Kecamatan Batu Ampar.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah area yang akan diteliti, dan dalam hal ini, lokasi penelitian berada di PT. Gawi Makmur yang beralamat di Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar RT.14 Kab. Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menyediakan informasi sebagai sumber data, mereka juga dapat disebut sebagai informan. Terkait subjek kajian ini, adalah Asisten-asisten, Humas, Kepala Desa Damit Hulu, kaum/takmir dari masjid yang menerima bantuan CSR dari PT. Gawi Makmur dan masyarakat Desa Damit Hulu. Sedangkan sesuatu yang menjadi fokus penelitian disebut objek penelitian, dalam konteks ini, objek penelitian pada penelitian ini memfokuskan pada

¹ Nurdyansyah and Arifin, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*"Get Pess Indonesia, hal 42.

pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni:

a. Data primer

Data primer adalah data langsung dari tempat yang diteliti dengan melakukan wawancara langsung melalui informan. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti gunakan melibatkan wawancara langsung dengan Asisten / staf CSR di Perusahaan, Kepala Desa Damit Hulu, Kaum dari masjid yang menerima bantuan CSR perusahaan dan masyarakat Desa Damit Hulu.

b. Data sekunder

Data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden atau informan disebut sebagai data sekunder.² Dalam penelitian ini, data sekunder melibatkan buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang dapat dipercaya sebagai tambahan dan pelengkap informasi.

2. Sumber data

Sumber data utama merupakan informasi langsung dari wawancara, yang disebut sebagai responden. Jika penelitian menggunakan observasi, sumber datanya dapat berupa objek, atau proses tertentu. Apabila peneliti menggunakan

² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995, 132).

dokumentasi, sumber data adalah catatan tertulis atau dokumen yang diacu pada karyawan PT. Gawi Makmur

Informasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Pegawai PT. Gawi Makmur
- b. Program CSR PT. Gawi Makmur
- c. pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur berupa: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada Masjid Baiturrahim
- d. Kaum atau Takmir
- e. Dampak Pemberian CSR dari PT. Gawi Makmur kepada Masjid Baiturrahim

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa aspek riset yang dilakukan informasi. Antara lain, wawancara, dokumentasi dan observasi

1. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara secara langsung berhadapan dengan informan mengenai pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur di Desa Damit Hulu Kec Batu Ampar dalam dakwah Islam.

2. Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung mengenai tingkah laku yang dilakukan dalam penelitian merupakan instrumen dari metode pengamatan. Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap beberapa kegiatan terkait pengelolaan CSR yang dilakukan di PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec Batu Ampar.

3. Dokumentasi merupakan teknik yang dikumpulkan dari beberapa dokumen, seperti foto, catatan harian, arsip dan lainnya. pendekatan dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini terkait PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, dilakukan analisis dengan metode kualitatif, yang melibatkan interpretasi data dan penyusunan dalam bentuk kalimat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data kuantitatif yaitu dengan

1. Reduksi data, reduksi data adalah kegiatan mengarahkan dan menggolongkan bagian penting sesuai penelitian.
2. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan-kegiatan untuk menyusun informasi yang memiliki kemungkinan untuk pengambilan tindakan dan ditarik kesimpulan nantinya. Dengan penarikan data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan akan lebih jauh lagi menganalisa atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan, langkah ini menyangkut interpretasi penelitian.yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan.

Jadi kesimpulannya adalah analisis data pada penelitian ini adalah peneliti akan menyajikan data berupa uraian-uraian data yang ditemukan dalam data lapangan kemudian dianalisis dengan menafsirkan sesuai kenyataan. Penjelasan tambahan diberikan berdasarkan pendapat peneliti berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

2. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Dengan data triangulasi akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Jenis teknis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber data yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik ini didapatkan melalui data wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dibandingkan dan dianalisis.